

52 PEJABAT ADMINISTRATOR DAN PENGAWAS DILANTIK

Diharapkan Punya Karakter Nyaman dengan Perubahan

YOGYA (KR) - Keberadaan pejabat administrator dan pengawas dituntut mampu menjadi inovator. Hal itu dikarenakan mereka berpeluang menjadi gugus di sebuah organisasi. Oleh karenanya mereka diwajibkan mampu mengestimasi, menyaranakan dan menggerakkan ide-ide baru kepada tim kerja yang terkadang tidak terpikirkan oleh top manager.

"Seorang middle manager, dalam hal ini pejabat administrator dan pengawas, diharapkan memiliki karakter nyaman dengan perubahan. Bersemangat untuk mencapai tujuan dengan manajemen risiko yang baik, teliti, menerapkan model manajemen partisipatif. Serta mengutamakan pendekatan persuasif tekun dan bijak dalam mengelola kegiatan," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X saat melantik pejabat administrator dan pengawas di Lingkungan Pemda DIY, di Bangsal Kapatihan, Selasa (25/10).

Dalam kesempatan itu, Wagub DIY melantik 37 pejabat administrator dan 15 PNS pejabat pengawas dengan jumlah keseluruhan 52 orang. Paku Alam X mengatakan, momentum pelantikan dan pengambilan sumpah adalah salah satu agenda regenerasi sumber daya manusia. Untuk itu Wagub ber-

harap agar mereka yang dilantik dapat menjadi inovator sekaligus navigator pelaksanaan program dan kegiatan yang penuh tanggung jawab sekaligus profesional.

"Selalu jaga integritas, hindari KKN dan jadilah seorang pemimpin ideal berkeadilan prinsip guna titi purun, kemampuan, kecermatan dan kehendak dalam mengabdikan pada masyarakat menuju tataran DIY yang sejahtera dan martabat," terang Wagub DIY.

Sementara itu Kepala BKD DIY Amin Purwani menjelaskan, pelantikan ini dihadiri oleh 49 orang secara luring. Sementara 2 orang secara daring dari Jakarta karena sedang menjalani tugas dinas. Sementara 1 orang lagi sedang cuti ibadah ke luar negeri. Dalam pelantikan kali ini lebih banyak dilakukan pada pejabat administrator guna mengisi kekosongan jabatan.

Karena dalam kurun waktu semester II memang terdapat kekosongan jabatan karena purna tugas. Selain promosi jabatan, pelantikan ini juga merupakan pergeseran dan rotasi jabatan.

"Ada yang dari jabatan fungsional umum yang promosi juga ke pengawas. Tapi ada juga yang mutasi dan rotasi, baik itu administrator maupun pejabat dan pengawas," terangnya.

Saat ini menurut Amin, masih ada kekosongan jabatan karena purna tugas yang masih belum terisi. Masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk pengisian jabatan ini yang wajib sesuai dengan regulasi, seperti syarat pendidikan dan kompetensi. "Ketika itu belum ada, ya belum kami isi. Kira-kira tidak sampai 10 pejabat yang belum, kalau tidak salah sekitar 5 yang masih kosong," ujarnya.

Amin berharap, para pejabat terlan- tik ini mampu segera beradaptasi. Mengingat visi misi Gubernur dan Wagub DIY sudah ditetapkan dengan masa periodisasi yang baru. Oleh karena itu, mereka yang terlan- tik ini harus segera menyesuaikan pelaksanaan kinerjanya untuk pencapaian visi misi tersebut. **(Ria)-f**

SEBAGIAN MASIH BELUM AKTIF

294 Kelompok Kuliner Tergabung Program Nglarisi

YOGYA (KR) - Sebanyak 294 kelompok kuliner dari seluruh kemantren bergabung dalam program Nglarisi. Program tersebut merupakan salah menu dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) yang dikelola Pemkot Yogyakarta untuk menyediakan jamuan makan minum setiap rapat maupun suhunan tamu.

Kepala Bagian Pengendalian dan Pembangunan Kota Yogya Umi Akhsanti, menyebut dari 294 kelompok yang telah bergabung dalam Nglarisi tersebut masih ada sebagian yang tidak aktif. "Memang belum semuanya berstatus kelompok kuliner aktif. Ada 35 kelompok yang tidak aktif," jelasnya, Minggu (23/10).

Nglarisi adalah bagian dari program Gandeng Gendong Pemkot Yogya yang sudah dimulai sejak 2018 dengan tujuan mengurangi kemiskinan dan ketimpangan di masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan. Program

tersebut diluncurkan pada Juni 2019 berisi kelompok kuliner di masyarakat dan minum untuk berbagai kegiatan di lingkungan Pemkot Yogya. Sehingga anggaran makan dan minum bisa terserap langsung oleh masyarakat melalui UMKM kelompok kuliner sehingga terjadi perputaran ekonomi di wilayah.

Kelompok kuliner sebagai penyedia jasa makan dan minum bisa beranggotakan lima hingga 20 orang. Dari anggota tersebut minimal dua anggota berasal dari keluarga miskin yang masuk dalam data keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS).

Menurut Umi, kelompok kuliner yang tidak aktif tersebut adalah kelompok yang sudah mendaftar di menu Nglarisi namun belum melengkapi produk yang akan dijual di aplikasi. Pihaknya pun berharap aparat di wilayah bisa ikut mendorong agar kelompok yang sudah bergabung

dalam Nglarisi agar berupaya aktif.

Umi menambahkan, masih dimungkinkan untuk menambah kelompok kuliner di menu Nglarisi namun untuk saat ini lebih diprioritaskan untuk mengoptimalkan kelompok yang sudah ada terlebih dulu. "Optimalisasi ini ditunjukkan agar kelompok kuliner mampu meningkatkan kualitasnya dan kuantitas produk yang dijual atau omzetnya," katanya.

Pada tahun ini, Bagian Pengendalian dan Pembangunan juga kembali menerbitkan buku semacam katalog yang berisi informasi mengenai kelompok kuliner dan produknya yang sudah bergabung dalam Nglarisi. Buku berisi daftar registrasi kelompok kuliner tersebut diharapkan dapat merespons tingginya kebutuhan data kelompok serta membantu memperluas pemasaran dan pengenalan produk kuliner serta membantu instansi terkait untuk melakukan pembinaan. **(Dhi)-f**

Tips Aman Berkendara Saat Hujan Lebat ala Honda Istimewa

YOGYAKARTA - Memasuki musim penghujan, kondisi cuaca saat ini tidak dapat diprediksi dengan pasti. Namun demikian kita sebagai pengendara sepeda motor bisa mempersiapkan dengan lebih baik seandainya dihadapkan dalam cuaca hujan lebat dan diharuskan untuk menggunakan sepeda motor dalam mendukung mobilitas. Tim Instruktur Safety Riding Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyumas berbagi tips agar aman berkendara saat hujan lebat.

1. Gunakanlah perlengkapan berkendara yang aman dan lengkap

Banyak pengendara yang tidak menghiraukan perlengkapan berkendara khususnya saat hujan tiba. Contohnya adalah penggunaan sandal atau yang lebih bahaya adalah tanpa menggunakan alas kaki. Direkomendasikan para pengendara menggunakan cover sepatu hujan agar bisa tetap menggunakan sepatu saat berkendara di tengah kondisi hujan.

Tidak lupa juga pengendara disarankan untuk menggunakan jas hujan model baju dan celana yang berwarna cerah. Untuk visor helm sebaiknya juga menggunakan kaca yang bening. Visor jenis ini dapat membantu pandangan pengendara saat berkendara di tengah hujan lebat dibandingkan dengan visor berwarna gelap.

2. Hindari berhenti atau melewati pepohonan

Hujan lebat dapat menimbulkan resiko turunan yaitu pohon tumbang karena terpaan angin yang kencang. Bagi pengendara yang berteduh sebaiknya jangan di bawah pohon atau di tempat yang banyak pepohonan. Selain itu bagi pengendara yang harus tetap melanjutkan perjalanan sebaiknya memilih rute jalan yang tidak terlalu banyak pepohonan di tepi jalan.

3. Atur kecepatan berkendara

Saat hujan deras atau hujan badai sebaiknya gunakanlah kecepatan rendah. Hal ini dikarenakan jalan yang sangat licin dan juga terpaan angin yang kencang yang dapat mengakibatkan



KR-Istimewa

keseimbangan kita dalam berkendara terganggu.

4. Perhatikan jarak dengan kendaraan lain

Apabila kita berkendara di kondisi cuaca normal/cerah untuk jarak berkendara kita dengan pengendara yang lain dengan kecepatan 30 km/jam sebaiknya 15 meter (jarak minimal). Semakin tinggi kecepatan kita dalam berkendara maka untuk jarak aman dengan pengendara yang lain akan semakin jauh. Namun saat kondisi hujan deras sebaiknya kita perlu menambah jarak aman kita dengan pengendara yang lain sekitar 17 meter. Hal ini agar kita dapat mengantisipasi apabila ada bahaya mendadak.

"Dalam kondisi cuaca yang tidak menentu, pengendara direkomendasikan untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik. Pastikan selalu #Cari_Aman agar kita selalu selamat sampai tujuan, bahkan saat berkendara dalam kondisi hujan lebat sekalipun." pungkaskomunitas Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal. (*)

BEDAH BUKU 'BERPALING KEPADA SISTEM AMONG' Guru Gagal Implementasikan Merdeka Belajar



KR - Jayadi Kastari

Moderator Dr Hajar Pamadhi MA dan pembahas Octo Lampito MPd dan Prof Sutrisna Wibawa MPd.

YOGYA (KR) - Merdeka Belajar itu sebenarnya dari Sistem Among/Among System konsep Ki Hadjar Dewantara, pendiri Taman-siswa. "Guru sampai sekarang masih gagal implementasikan Merdeka Belajar. Untuk itu, perlu merunut kembali dan mempelajari Sistem Among dengan jiwa merdeka dan kemandirian," kata Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd selaku Ketua Dewan Pendidikan DIY dalam Bedah Buku 'Berpaling Kepada Sistem Among' - Bunga Rampai Ketaman-siswa, Permuseuman dan Kemasyarakatan karya Ki Bambang Widodo di kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta, Jalan Batikan, Kamantren Umbulharjo,

Kota Yogyakarta, Selasa (25/10).

Buku tersebut juga dibedah Drs Octo Lampito MPd (Pemimpin Redaksi SKH *Kedaulatan Rakyat* dan KRJogja.com) dengan moderator Dr Hajar Pamadhi MA. Kegiatan tersebut diberi pengantar Tri Suparyanto MM (Ketua Penyelenggara), Dr drh Munawaroh (Ketua Umum PKBTS) dan dibuka Rektor UST Yogyakarta Prof Pardi-mun MPd PhD. Bedah buku tersebut diikuti Ketua-utusan-peninjau cabang-cabang Tamansiswa se-Indonesia dalam momentum Kongres XXII Persatuan Tamansiswa, 25-28 Oktober 2022.

Menurut Prof Sutrisna Wibawa, guru harus ajur-

ajer, asah-asih-asuh. "Memperlakukan siswa atau peserta didik sebagaimana anak sendiri. Guru harus welas asih, ya among, momong, ngemong," ujarnya.

Sedangkan Octo Lampito, lebih banyak mengupas Sistem Among terkait dengan media. Sistem among harus diimplementasikan dengan realitas kekinian, terutama generasi milenial. Ki Hadjar Dewantara sendiri dengan konsep Sifat, Bentuk, Irama dan Isi (SBI) mengajarkan pentingnya generasi mengikuti dinamika zamannya. Untuk itu, Sistem Among perlu diaktualisasikan agar implementatif sesuai tuntutan zamannya secara mandiri dan berjiwa merdeka.

Pada akhir bedah buku, Bambang Widodo berbicara dan mengingatkan, Sistem Among Ki Hadjar Dewantara sudah dikenal luas menjadi tantangan tersendiri bagi Tamansiswa untuk terus kembali, menggali agar menjadi inspirasi bagi dunia pendidikan. "Tamansiswa jangan terbawa arus, Sistem Among bisa menjadi sumber nilai-nilai dan keteladanan." tandasnya. **(Jay)-f**

Tahun Depan Pembangunan di Embung Giwangan Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun ini pembangunan fisik di kawasan Embung Giwangan tidak dilakukan. Akan tetapi tahapan pengembangan akan dilanjutkan pada tahun depan dengan menggunakan alokasi dari Danais.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Retno Yuliani, menjelaskan pada tahun ini pihaknya hanya melakukan kegiatan pemeliharaan Embung Giwangan. "Pembangunan masih bertahap. Tergantung pendanaan. Pada tahun 2022 tidak ada pembangunan fisik, mulai tahun 2023 ada pembangunan lagi," jelasnya, Selasa (25/10).

Embung Giwangan dibangun pertama kali pada tahun 2019 lalu oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Lokasinya meman-

faatkan lahan milik Pemkot Yogya di Jalan Tegalturi Giwangan. Kawasan di wilayah embung tersebut akan dikembangkan menjadi kawasan wisata di samping konservasi air. Sekaligus menjadi daya dukung penguatan di Yogya sisi selatan.

Retno menambahkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kemampuan anggaran. Pihaknya juga belum dapat memastikan besaran alokasi Danais yang akan digunakan untuk melanjutkan pengembangan di Embung Giwangan.

"Masih dalam proses berita acara. Tapi rencananya di tahun depan itu akan dibangun panggung terbuka, pintu masuk, penanda dan lain sebagainya," imbuhnya.

Sesuai grand desain pembangunan

Taman Budaya Embung Giwangan, capaian di tahun ini berkisar antara 25 persen hingga 30 persen. Fasilitas pendukung yang sudah tersedia di Embung Giwangan adalah pagar pagement mengitari embung, lampu-lampu, jogging track, toilet dan musala.

Kendati belum dibuka secara resmi untuk publik namun masyarakat diperkenankan memanfaatkannya. Terutama untuk kegiatan olahraga ringan maupun edukasi pelestarian lingkungan oleh lembaga pendidikan. Kendati demikian, pihak yang akan memanfaatkan diimbau mengajukan surat ke UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogya terlebih dahulu. Hal ini supaya kegiatannya dapat terpantau, terkoordinasi serta sesuai dengan tujuan pembangunan embung. **(Dhi)-f**

SONGSONG MILAD KE-104

SD Muh Karangkajen Gelar Berbagai Kegiatan

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta (Mukarta) akan memperingati Miladnya yang ke-104 tahun 2022. SD Mukarta berdasarkan SK pendirian 13 November 1918, merupakan salah satu sekolah Muhammadiyah yang memiliki usia dan pengalaman cukup mumpuni dalam bidang pendidikan. Hal itu dibuktikan dengan berbagai kejuaraan atau lomba dalam bidang akademik dan non akademik.

Dengan pengalaman tersebut, SD Mukarta mencoba untuk lebih meningkatkan kerja cerdas, kerja keras, kerja tuntas dan kerja ikhlas dalam mencapai cita-cita dan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

Terkait dengan rangkaian Milad ke-104 SD Muhammadiyah Karangkajen, panitia penyelenggara bersilaturahmi di Redaksi *Kedaulatan Rakyat* (KR) yang diterima Pemred Drs H Octo Lampito MPd di ruang redaksi KR, Selasa (25/10).



KR-Abrar

Penyerahan kenang-kenangan dari pihak SD Mukarta kepada Pemred KR.

Rombongan dari SD Mukarta terdiri Novia Nuryani SIP MPd dan Tri Nugroho SPd (kepala sekolah), Ridwan Sulistianto, Wasito serta Perdana Irawan SPd (guru/Ketua panitia Milad ke-104 SD Mukarta).

Menurut Novia, semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas tersebut menjadikan landasan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Semangat tersebut terimplementasikan ke dalam kegiatan perlombaan menyambut Milad SD Mukarta ke-104

dengan mengusung tema, 'Kuatkan Tujuan, Tetapkan Sasaran, Berjuang Meraih Impian'. Harapannya, dengan usia yang sudah lebih dari 1 abad, SD Mukarta mampu menjadi sekolah yang matang dari segi pengalaman, unggul dari segi pengetahuan dan berkarakter takwa kepada sang pencipta. "Mudah-mudahan rangkaian kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SD Mukarta dan tentunya SD Mukarta dapat lebih dikenal di kalangan masyarakat lu-

as," terang Novia.

Sedangkan Perdana Irawan menambahkan, untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangkaian Milad kali ini ada yang sudah berlangsung ada pula yang belum terlaksana. Sedangkan puncak acara Milad diadakan 14 November 2022. Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu Pengajaran dan cek kesehatan gratis (2/10), Karnaval, jalan sehat, donor darah kerja dengan PMI Bantul (5/10), lomba kebersihan kelas dan bazar (17-20/10), bakti sosial (Baksos) akan dilaksanakan (29/10) berupa paket sembako yang akan diberikan kepada siswa kurang mampu, masyarakat sekitar dan TK di sekitar sekolah.

"Pada saat resepsi puncak Milad (14/11) diadakan Mukarta Expo dengan penampilan lomba action siswa kelas 5 dan 6, penampilan nominasi lomba Tari TK dan penampilan nominasi lomba MHQ TK," pungkaskomunitas Perdana. **(Rar)-f**

HASIL PENJARINGAN DAN SELEKSI PANWASCAM Bawaslu Kota Yogya Apresiasi Kiprah Perempuan

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya memastikan terpenuhinya keterwakilan perempuan minimal 30 persen yang akan bertugas menjadi badan ad hoc berupa Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam). Kiprah perempuan bahkan diapresiasi karena selama proses seleksi menunjukkan kapasitas yang mumpuni.

Hasil akhir proses seleksi Panwascam tersebut telah diumumkan pada Selasa (25/10) melalui laman resmi Bawaslu Kota Yogya atau yogyakarta.bawaslu.go.id. "Dipastikan hampir semua kecamatan atau kemantren memiliki keterwakilan perempuan," jelas Koordinator Divisi Pengawasan Humas dan Hubungan Antarlembaga Bawaslu Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, Selasa (25/10).

Badan ad hoc yang membantu tugas Bawaslu Kota Yogya tersebut akan duduk sebagai penyelenggara pemilu untuk menjalankan tugas pengawasan di tingkat kecamatan pada Pemilu 2024. Kapasitas dan kemampuan perempuan yang lolos seleksi panwascam dinilai cukup baik sehingga mereka bisa bersaing secara adil dengan peserta pria selama proses seleksi. "Mungkin tidak perlu lagi diberi istilah afirmasi karena memang para perempuan yang lolos seleksi ini memiliki kemampuan baik sebagai penyelenggara pemilu. Mereka memiliki ka-

pasitas yang baik," tandas Harsya.

Bawaslu Kota Yogya sebelumnya menerima 263 pendaftar untuk seleksi panwascam. Dari jumlah pendaftar tersebut terdapat 259 orang yang dinyatakan lolos seleksi administrasi dan berhak mengikuti seleksi tertulis. Akan tetapi ada 11 orang yang tidak datang mengikuti seleksi tertulis sehingga total peserta tercatat 248 orang. Selanjutnya terdapat 84 peserta di antaranya yang lolos untuk melanjutkan ke tahap seleksi wawancara.

Harsya menambahkan, dari seleksi wawancara tersebut masing-masing terpilih tiga peserta terbaik yang akan ditetapkan dan dilantik sebagai panwascam pada 28 Oktober 2022. "Sedangkan tiga peserta lain di bawahnya akan masuk dalam daftar pengganti apabila ada anggota panwaslu kecamatan yang kemudian berhalangan menjalankan tugas. Dimungkinkan bisa dilakukan penggantian antarwaktu," urainya.

Setelah dilantik, anggota panwascam langsung akan diminta bertugas mulai November 2022. Masa tugas mereka berakhir pada Januari 2025 atau usai pemilihan kepala daerah Kota Yogya. Selain itu Bawaslu Kota Yogya juga telah membentuk Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) pada pertengahan Oktober 2022 bekerja sama dengan Polresta Yogyakarta dan Kejari Yogyakarta untuk penegakan pidana pemilu. **(Dhi)-f**